



Lesson 2 for October 11, 2025



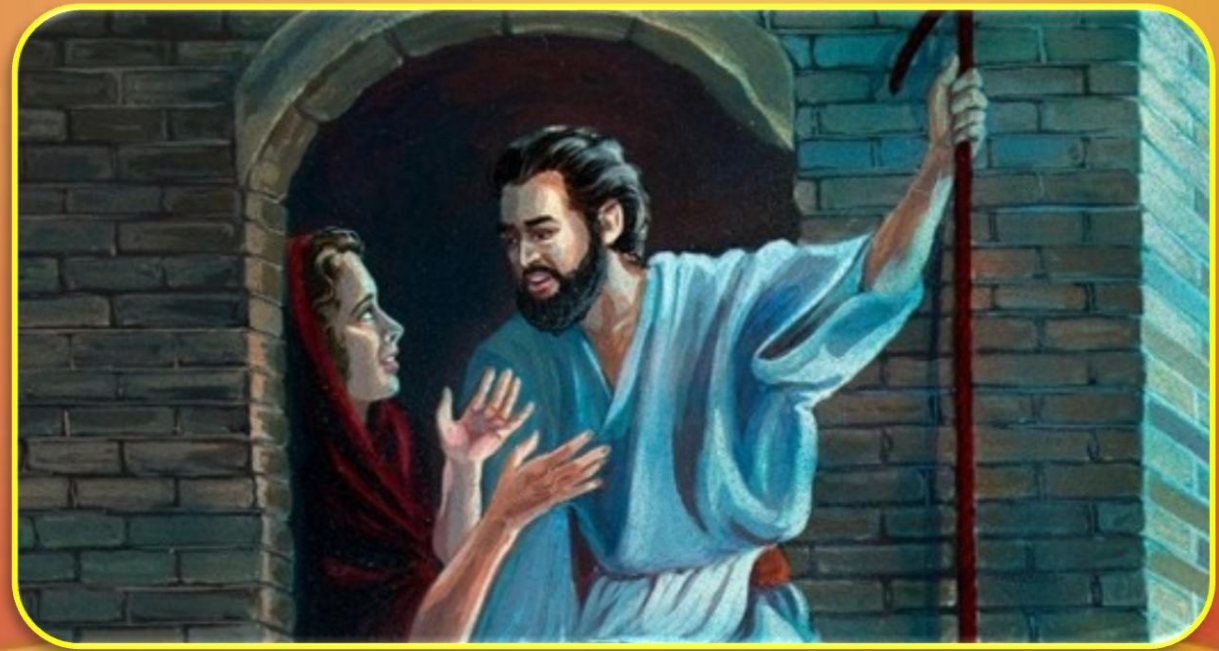
**DIKEJUTKAN OLEH
ANUGERAH**



“Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik.”
(Ibrani 11:31)

Bangsa Kanaan telah melampaui batas kasih karunia. Karena itu, perintah kepada Israel adalah: masuklah, binasakan mereka semua, dan rampas harta milik mereka.

Namun, masih ada orang-orang di Kanaan yang belum melewati batas-batas tersebut. Semua orang yang bersedia menerima kasih karunia yang ingin Allah berikan kepada mereka diselamatkan dari kehancuran.



Anugerah bagi bangsa Israel (Yosua 2:1, 22-24):

→ Kesempatan kedua



Anugerah bagi Rahab (Yosua 2:2-21):

→ Iman sebesar biji sesawi

→ Perjanjian yang diberikan kepada Rahab



Anugerah bagi orang Gibeon (Yosua 9):

→ Para utusan yang menipu

→ Berkat dan kutuk

ANUGERAH BAGI BANGSA ISRAEL (YOSUA 2:1, 22-24)



KESEMPATAN KEDUA

"Yosua bin Nun dengan diam-diam melepas dari Sitim dua orang pengintai, katanya: "Pergilah, amat-amatilah negeri itu dan kota Yerikho." (Joshua 2:1a)

Ketika Musa mengirim mata-mata untuk memeriksa Kanaan, bangsa itu menolak untuk masuk. Empat puluh tahun kemudian, mata-mata baru dikirim, dengan hasil yang berbeda.

Mata-mata dikirim

Secara umum (12 mata-mata)

Secara rahasia (2 mata-mata)

Kinerja mata-mata

40 hari memeriksa

3 hari bersembunyi

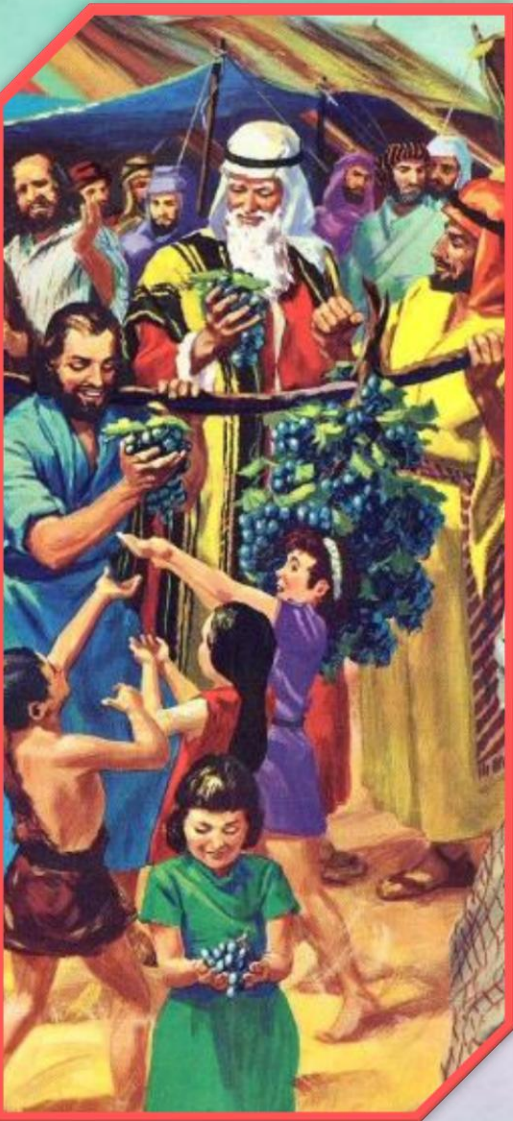
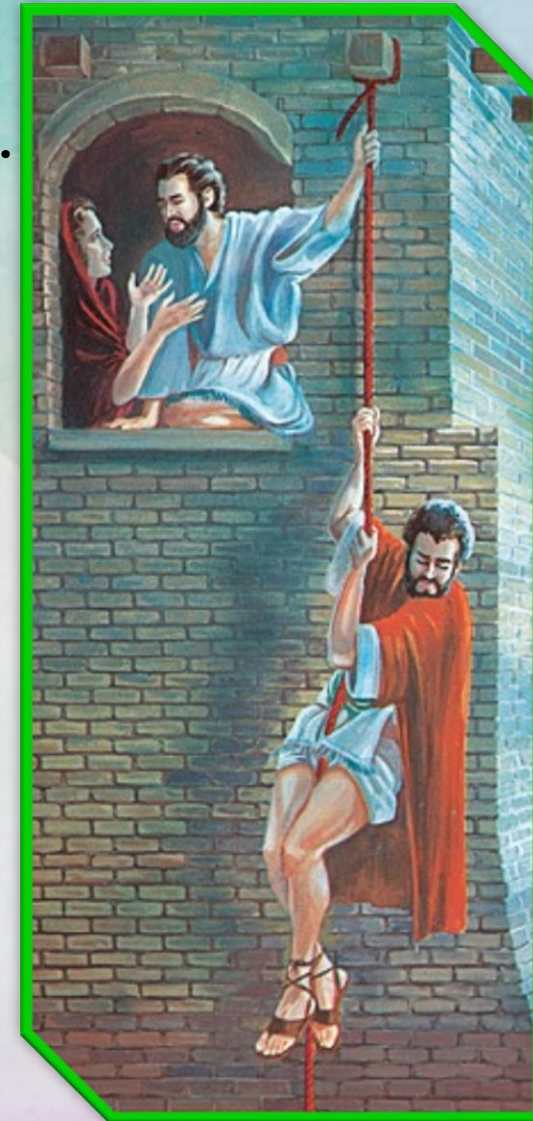
Laporan mata-mata

Mereka mengecilkan hati bangsa

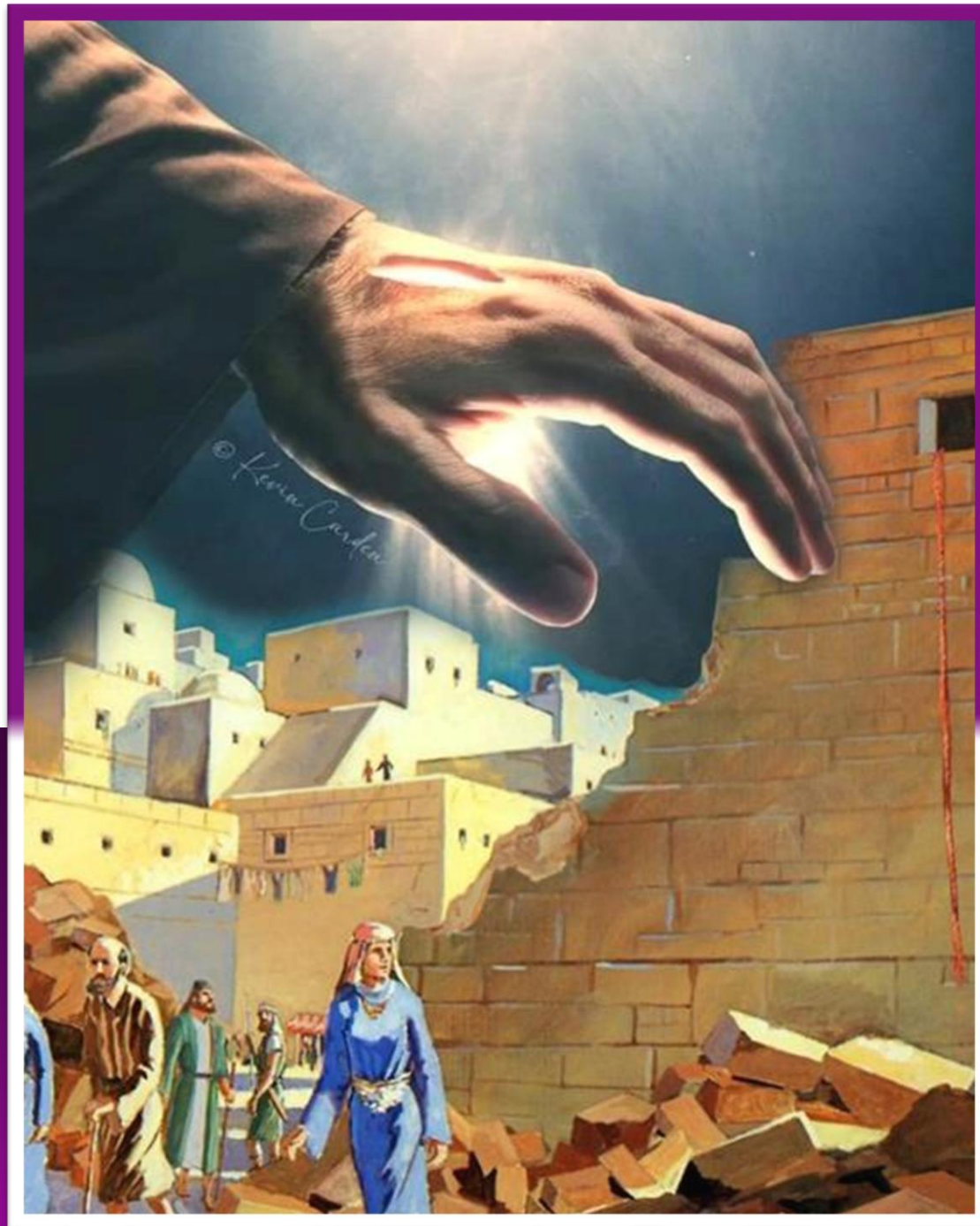
Mereka menyemangati Yosua

Meskipun generasi baru telah gagal total dalam menghadapi godaan Bileam, Allah memberi mereka kesempatan kedua (Bil 25:1-3, 31:16; Yos 2:1).

Kali ini tidak ada tandan anggur, tidak ada hasil bumi. Hanya kisah iman (kisah Rahab), yang mendorong Israel untuk memiliki Tanah Perjanjian.

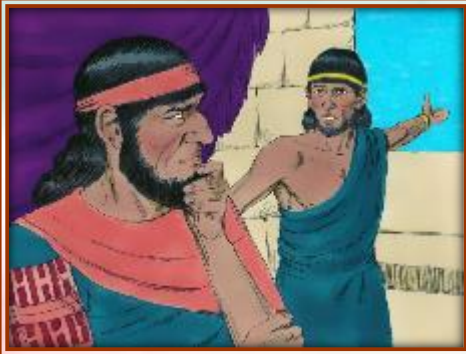


ANUGERAH BAGI RAHAB (YOSUA 2:2-21)



IMAN SEBESAR BIJI SESAWI

"Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik." (Ibrani 11:31)



Apa yang menjadi dasar iman Rahab (Yos 2:9-11)?

Perhatikan bahwa Rahab berbicara tentang peristiwa-peristiwa yang diketahui semua orang, seperti penyeberangan Laut Merah. Namun, sementara yang lain takut akan Allah orang Ibrani, ia memilih untuk berlindung di bawah sayap-Nya (Yos 2:12-13).

Jika ia percaya kepada Allah, mengapa ia menggunakan dusta untuk membantu para mata-mata?

Imannya yang masih muda tidak menyiratkan pemahaman yang utuh tentang kehendak Allah. Ia bertindak sebaik mungkin untuk membantu para mata-mata dan menyelamatkan nyawanya serta keluarganya. Pengetahuan akan datang kemudian.

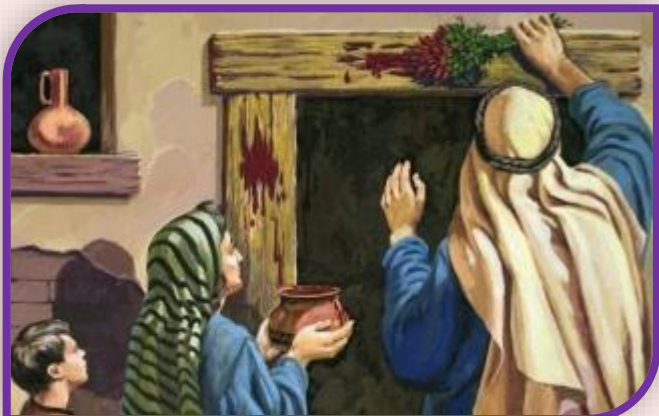
Alkitab memuji keputusan yang diambilnya; pemahamannya tentang cara Allah bertindak; dan caranya ia mendukung perkataannya dengan tindakan nyata (Yakobus 2:25).

Rahab adalah contoh dari apa yang akan terjadi pada setiap penduduk Yerikho yang telah berserah diri kepada Allah.

PERJANJIAN YANG DIBERIKAN KEPADA RAHAB

"Setiap orang yang keluar nanti dari pintu rumahmu, harus sendiri menanggung akibatnya, kalau darahnya tertumpah, dan kami tidak bersalah; tetapi siapa pun juga yang ada di dalam rumahmu, jika ada orang yang menciderainya, kamilah yang menanggung akibat pertumpahan darahnya." (Yosua 2:19)

Logika Rahab tak terbantahkan: Aku telah berbuat baik [hesed] dan menyelamatkanmu; sekarang berbuat baiklah dan selamatkanlah aku dan saudara-saudaraku (Yos 2:12-13).



Meskipun Rahab tidak menyadarinya, ia meminta Israel untuk bertindak terhadapnya sebagaimana Allah sendiri telah bertindak terhadap Israel, yaitu dengan kebaikan [hesed] (Ul 7:12).

Para mata-mata meminta Rahab untuk memenuhi persyaratan yang sama yang telah mereka penuhi untuk terhindar dari kematian di Mesir. Dengan demikian, ia termasuk dalam perjanjian Allah dengan Israel.

Israel pada Paskah

Mereka harus membubuhi ambang pintu dengan darah (Kel 12:7)

Jika mereka meninggalkan rumah, mereka mati (Kel 12:13)

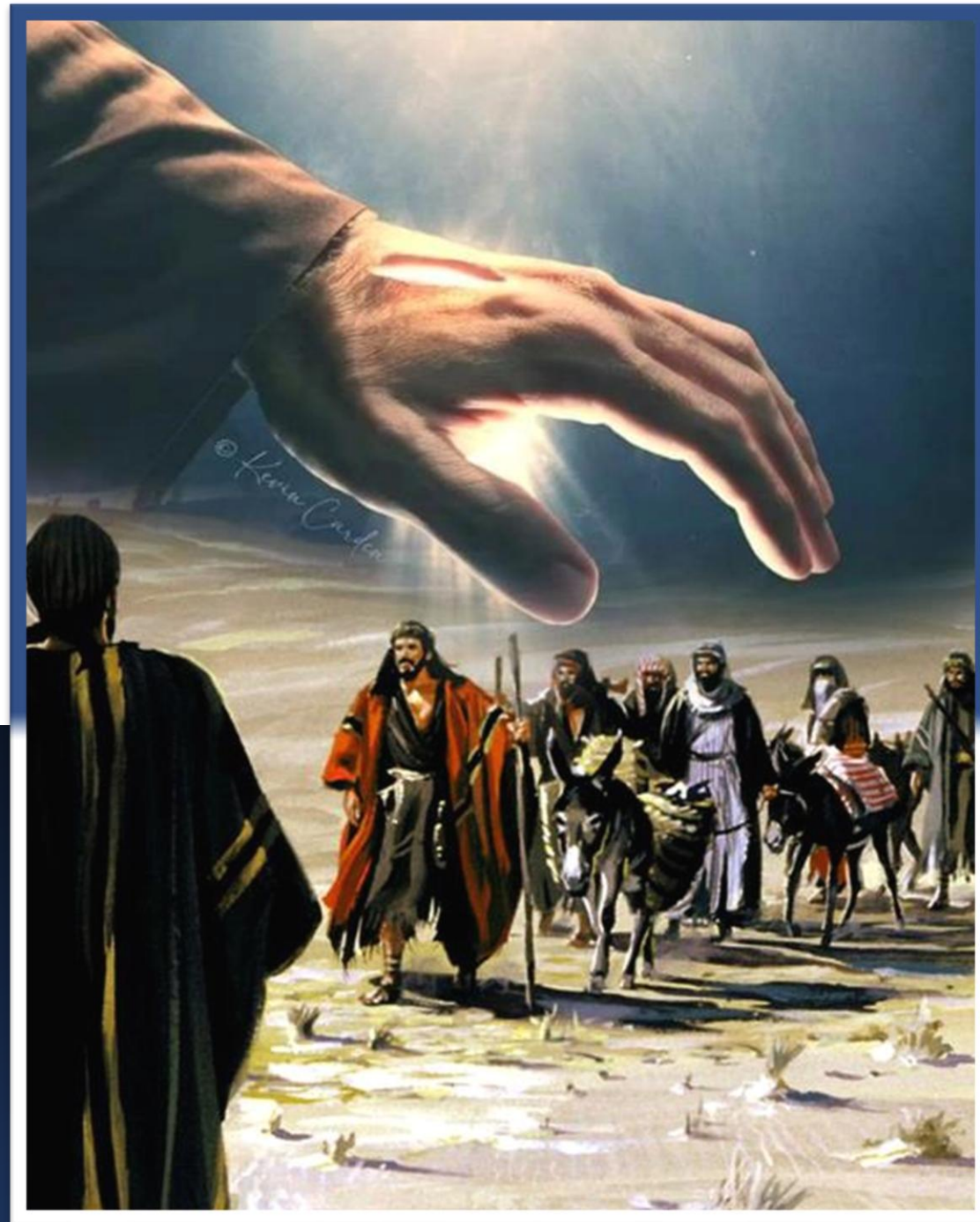
Rahab di Yerikho

Ia harus memasang tali merah di jendelanya (Yos 2:18)

Jika ia meninggalkan rumah, ia mati (Yos 2:19)



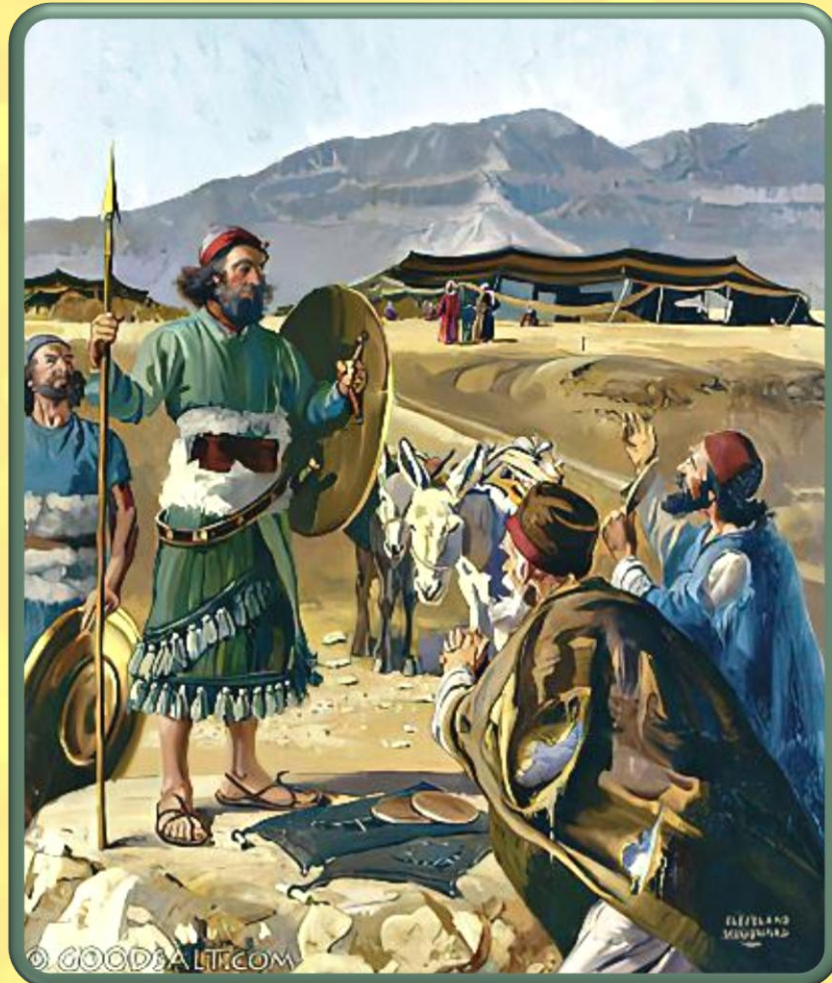
ANUGERAH BAGI ORANG GIBEON (YOSUA 9)



PARA UTUSAN YANG MENIPU

"Demikianlah mereka pergi kepada Yosua, ke tempat perkemahan di Gilgal. Berkatalah mereka kepadanya dan kepada orang-orang Israel itu: "Kami ini datang dari negeri jauh; maka sekarang ikatlah perjanjian dengan kami." (Yosua 9:6)

Perhatikan persamaan dan perbedaan antara Rahab dan orang Gibeon:



Unsur-unsur Iman	Rahab	Orang-orang Gibeon
Dasar	Mendengar (2:10)	Mendengar (9:3)
Cara	Berbohong (2:4-5)	Berbohong (9:4)
Tujuan	Dibebaskan (2:13)	Dibebaskan (9:24)
Hasil langsung	Pembebasan (6:23)	Pembebasan (9:26)
Hasil jangka panjang	Warganegara (6:25)	Perbudakan (9:27)

Rahab berbohong secara spontan untuk membebaskan para mata-mata. Namun, orang Gibeon berbohong dengan sengaja, berniat menipu, dan menggunakan kelicikan (lihat Kejadian 3:1a). Lebih lanjut, para pemimpin Israel gagal karena tidak berkonsultasi dengan Allah (Yos 9:14).

Hal ini menempatkan mereka dalam dilema: menghancurkan orang Gibeon, atau menghormati sumpah (Yos 9:18).



BERKAT DAN KUTUK

"Oleh sebab itu, terkutuklah kamu dan tak putus-putusnya kamu menjadi hamba, tukang belah kayu dan tukang timba air untuk rumah Allahku." (Yosua 9:23)

Mengampuni nyawa orang Gibeon berarti melanggar perintah langsung dari Allah (Ul 7:1-2). Melanggar sumpah yang telah disumpah kepada mereka juga dianggap dosa (Yos 9:19; Mzm 15:4b). Bagaimana dilema ini diselesaikan?

Nyawa mereka diampuni, tetapi mereka berada di bawah kutukan (Yos 9:20-23). Kutukan itu mengharuskan mereka untuk menjadi hamba dari generasi ke generasi. Hal ini menempatkan mereka dalam hubungan yang erat dengan umat Allah, yang darinya mereka tidak pernah terpisah (Neh 7:6, 25). Lebih lanjut, menjadi penimba air dan penebang kayu untuk rumah Allah membuat mereka senantiasa berhubungan dengan Allah. Oleh kasih karunia Allah, kutukan itu menjadi berkat. "Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup." (Yeh 33:11).



“Anak-anak Israel harus menduduki segenap bidang yang telah dite-tapkan Allah kepada mereka. Bangsa-bangsa yang menolak berbakti dan melayani Allah yang benar, harus diusir. Tetapi adalah merupakan maksud Allah bahwa dengan pernyataan tabiat-Nya melalui bangsa Israel manusia akan ditarik kepada-Nya. Undangan Injil harus disampaikan ke seluruh dunia. [...] Semua orang, seperti Rahab bangsa Kanaan, dan Rut orang Moab, berpaling dari penyembahan berhala kepada penyembahan Allah yang benar, harus menyatukan dirinya dengan umat pilihan-Nya.”